

Tata Kelola Koperasi Syari'ah untuk Keberlanjutan Usaha (Kerja Sama Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Widyatama dengan MUI Kota Bandung)

Suryana¹, Muhammad Ali², Syafrizal Ikram³, Dudi Abdul Hadi⁴, Tria Apriliana⁵, Ingrid Larasati Agustina⁶

¹Akuntansi S1, Universitas Widyatama

e-mail: suryana.se@widyatama.ac.id

²Akuntansi S1, Universitas Widyatama

e-mail: muhammad.ali@widyatama.ac.id

³Akuntansi S1, Universitas Widyatama

e-mail: syafrizal.ikram@widyatama.ac.id

⁴Akuntansi S1, Universitas Widyatama

e-mail: dudi.abdul@widyatama.ac.id

⁵Akuntansi S1, Universitas Widyatama

e-mail: tria.apriliana@widyatama.ac.id

⁶Akuntansi S1, Universitas Widyatama

e-mail: ingrid.larasati@widyatama.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2021

Revised: 19 November 2021

Accepted: 22 November 2021

Keywords: Koperasi, Syari'ah, Keberlanjutan usaha

Abstract: Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan mengenai tata kelola koperasi syari'ah dan menyusun pembentukan pengurus dan pengawas pada koperasi sekunder. Peserta merasa mendapat pengetahuan langsung ke pokok permasalahan sehingga merasa terbantu dalam memahami sistem tata kelola koperasi syari'ah untuk keberlanjutan usaha mereka. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta tentang pentingnya tata kelola, keberlanjutan usaha koperasi syari'ah mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari luaran yang dicapai, yaitu kemampuan peserta merumuskan kembali tata kelola dan berhasil membentuk kepengurusan yang baru pada koperasi sekunder syari'ah.

Correspondence author: Muhammad Ali; muhammad.ali@widyatama.ac.id; Bandung; Indonesia

PENDAHULUAN

Keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertumbuhan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha. Manfaat keberlanjutan usaha, di antaranya: produktivitas meningkat, membuka peluang usaha, meningkatkan peluang investasi, meningkatkan keuntungan, sumber daya manusia yang berkualitas, mengoptimalkan sumber daya.

Tata kelola yang baik juga menjadi isu hangat untuk mendorong keberlanjutan usaha. Tata kelola ini diperlukan untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen dengan seluruh pemangku kepentingan terhadap organisasi mengenai hak-hak dan kewajiban semua pihak dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi

semua pihak serta tercapainya tujuan dan program kerja organisasi secara efektif. Tata kelola perusahaan sebagai konsep memperoleh momentumnya karena perusahaan sebelumnya runtuh (Johnson, 200:46). Good Corporate Governance diartikan sebagai suatu sistem untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah (Ferial, 2016:8). Menurut OECD (2004), tata kelola perusahaan yang efektif menghasilkan penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien, dengan demikian mendukung pertumbuhan. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), tata kelola mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan:

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan dan kegiatan usaha yang berdasarkan syariah Islam. Semua bisnis, produk dan operasi koperasi diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Tujuan koperasi syaria'ah adalah untuk meningkatkan anggotanya serta kesejahteraan masyarakat pada umumnya, serta untuk mengembangkan ekonomi Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Koperasi Sekunder Syariah berbasis Masjid (PUSKOPMA) dibentuk pada saat tim kami melaksanakan PKM pada bulan Juli 2020. PUSKOPMA ini merupakan binaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung beralamatkan di Jalan Terminal No 01 RT 15, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133. Di bawah bidang usaha ekonomi syaria'ah. Bidang Usaha Ekonomi MUI Kota Bandung telah mendorong untuk berdirinya koperasi-koperasi syariah berbasis masjid. Pembinaan selama ini telah dilakukan secara rutin dengan mengadakan pertemuan setiap hari Jumat. Media ini membantu pengurus koperasi untuk mendapatkan ilmu tentang berkoperasi.

Permasalahan yang ditemukan, di antaranya adalah: tata kelola koperasi belum memadai, masih rendahnya kemampuan manajemen koperasi syaria'ah, keterbatasan kompetensi dan kapabilitas dalam pengelolaan koperasi yang profesional, serta terbatasnya kapasitas sumber daya manusia bagi koperasi syaria'ah.

Pada uraian sebelumnya dijelaskan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pengurus koperasi syariah, berkaitan dengan keterbatasan dalam pemahaman tata kelola yang baik dan peran strategis koperasi sekunder untuk keberlanjutan usaha mereka. Pengurus koperasi syaria'ah memiliki keterbatasan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan koperasi yang profesional. Sehingga, perlu langkah konkrit untuk mengatasi keadaan tersebut yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus koperasi syaria'ah untuk tercapainya keberlanjutan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Subyek dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para pengurus dan anggota koperasi syaria'ah binaan MUI Kota Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung MUI Kota Bandung di Jalan Terminal No 01 RT 15, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133.

Pemecahan permasalahan mengenai tata kelola dan pengelolaan koperasi syari'ah untuk pengurus koperasi dilakukan dengan beberapa pendekatan/metode yang dilakukan secara bersama-sama yaitu :

1. Wawancara pada kegiatan survei

Dari hasil wawancara akhirnya tim PKM dapat menganalisis permasalahan umum yang dihadapi para pengurus koperasi dan memaparkannya di bagian permasalahan mitra.

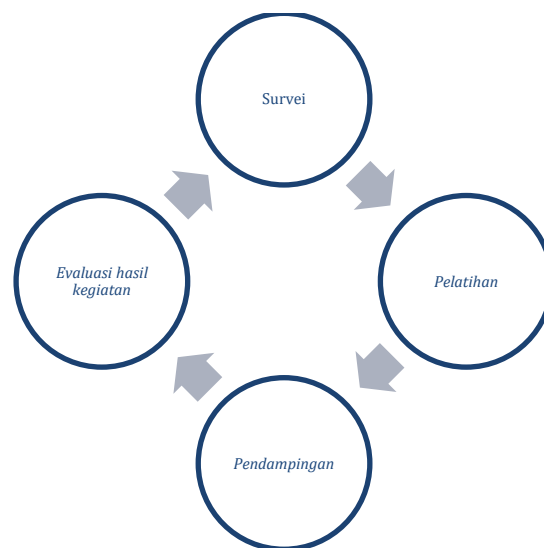
2. Pelatihan

Materi pelatihan diarahkan kepada topik tata kelola koperasi untuk keberlanjutan usaha koperasi sekunder syariah dan pemahaman peran strategis koperasi sekunder syari'ah .

3. Pendampingan

Target dari pendampingan sebagai berikut :

- a. Pembentukan kembali pengurus dan pengawas koperasi sekunder syari'ah Pusat Koperasi berbasis Masjid (Puskopma)
 - b. Mengevaluasi tugas dan fungsi pengurus dan pengawas Puskopma.
 - c. Memfasilitasi pembuatan formulir-formulir kebutuhan Puskopma.
4. Evaluasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 8 Januari 2022. Pelatihan dilaksanakan di gedung MUI Kota Bandung dan dihadiri oleh 20 peserta. Para peserta hadir di gedung MUI Kota Bandung tepat waktu. Para peserta terdiri dari para pengurus koperasi primer syari'ah dan konvensional di lingkungan kota Bandung yang bergerak di bidang dagang dan jasa.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan registrasi peserta pukul 08.00 WIB. MC pada kegiatan ini dipegang oleh Iman Harjono (salah satu ketua koperasi) . Pada

pukul 09.00, pelatihan dibuka oleh Suryana (ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat) sekaligus memberikan kata sambutan. Sambutan juga disampaikan oleh perwakilan MUI Kota Bandung, Arsyad Ahmad. Tahap berikutnya para peserta diberikan materi oleh Syafrizal Ikram dosen Prodi Akuntansi tentang tata kelola koperasi dan peran strategis koperasi sekunder. Selain memiliki Kantor Jasa Akuntan, Syafrizal Ikram merupakan seorang pakar koperasi, berpengalaman dan praktisi di bidang koperasi dalam cakupan nasional. Ilmu dan pengalaman yang disampaikan beliau sangat sesuai dengan solusi untuk permasalahan yang dirasakan para pengurus koperasi. Para peserta banyak yang bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Mereka begitu antusias terhadap materi tersebut.

Setelah penyampaian materi, Syafrizal Ikram memandu pembentukan pengurus dan pengawas koperasi sekunder, Pusat Koperasi Masjid (Puskopma). Perwakilan dari MUI dan pengurus koperasi primer yang hadir masuk ke dalam jajaran pengurus dan pengawas Puskopma tersebut.

Kendala yang dihadapi adalah para pengurus koperasi adalah kesulitan dalam mengimplementasikan tata kelola yang baik dan kurangnya pemahaman mengenai pembentukan koperasi sekunder. Namun demikian, setelah dijelaskan kembali mereka sudah mampu menyusun tata kelola koperasi dan memahami peran strategis pembentukan koperasi sekunder.

Tabel 1. Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis Luaran	Luaran PKM
1 Publikasi Ilmiah pada Jurnal nasional/internasional.	Jurnal Nasional
2 Publikasi pada Media Massa Cetak/Online	Publikasi di jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com
3 Bertambahnya pengetahuan pengurus BUM Desa tentang pengembangan dan kebijakan bisnis jasa.	Mampu menyusun/merumuskan tata kelola yang baik dan pembentukan kembali pengurus dan pengawas koperasi sekunder yaitu: Pusat Koperasi Masjid (Puskopma).

PEMBAHASAN

Satu minggu setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan, tanggal 15 Januari 2022, dilakukan kunjungan kembali, yang dilakukan oleh bapak Suryana dan Syafrizal Ikram ke koperasi-koperasi primer maupun sekunder binaan MUI Kota Bandung. Pengurus koperasi yang bersangkutan telah mengimplementasikan tata kelola yang baik yang menggunakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip koperasi seperti sukarela, partisipasi, otonom, pendidikan dan kerja sama diimplementasikan. Nilai-nilai koperasi seperti tanggung jawab, kejujuran, keterbukaan dan kepedulian juga mulai diterapkan. Mentalitas dan

orientasi bisnis koperasi mulai ada peningkatan. Mereka mulai mempelajari isu-isu penting seperti: komposisi dan jumlah, penunjukan dan penyeleksian, kemampuan dan integritas, mencegah konflik kepentingan, mekanisme proses internal, evaluasi kinerja dan pengendalian koperasi. Para pengurus mengkaji ulang visi, misi, rencana strategis, dan rencana operasional koperasi. Beberapa pertanyaan yang terlontar selama pendampingan, antara lain adalah:

1. Bagaimana cara untuk mengatasi konflik kepentingan para pengurus koperasi.
2. Bagaimana mengendalikan penerapan strategi pengembangan bisnis koperasi agar tidak menyimpang dari visi, misi dan perumusan strategi yang telah dibuat.
3. Bagaimana cara mengevaluasi strategi pengembangan bisnis koperasi yang dijalankan?

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tim pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Widyatama yang diketuai oleh Suryana, telah berhasil melaksanakan Pelatihan tata kelola koperasi syariah untuk para pengurus koperasi syariah binaan MUI Kota Bandung
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran 100% dari total peserta.
3. Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta tentang implementasi tata kelola, prinsip dan nilai pada koperasi yang mereka kelola, mengalami peningkatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pelatihan ini melibatkan banyak pihak yang terkait. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widyatama, terutama kepada para pimpinan yang telah berkenan melakukan kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengembangan Serta Pengabdian Kepada Masyarakat atas dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun pelaksanaan Semester Ganjil 2021/2022 dengan Nomor Kontrak 029/SPC2/LP2M-UTAMA/XI/2021 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar, terimakasih juga kepada MUI Kota Bandung beserta para karyawannya, yang telah memberikan dukungan penuh pada terselenggaranya pelatihan ini. Demikian juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferial, Fery. (2016). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13(1),1-8.
- Johnson, Simon, Peter Boone, Alasdair Breach, dan Eric Friedman. (2000). "Corporate Governance in the Asian "Financial Crisis." *Journal of Financial Economics*, 46.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). "Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia,".
- OECD, ed. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance: 2004*. Rev. version. Paris: OECD.